



LAPORAN SURVEI BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA)

SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)



**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK**

NOVEMBER, 2025

**LAPORAN HASIL SURVEI
KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA)**



SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

November, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap pelayanan yang transparan dan prima, maka dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Penerima Beasiswa Program Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) di pada program studi di lingkup Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak tahun 2025 benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Satuan Pengawas Internal (SPI) - Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai unit yang bertanggung jawab terhadap keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindak lanjut dari Laporan Survei demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 4 November 2025

Yang Mengesahkan

Ketua STAKatN



Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.
NIP. 197519990310001

Calon Auditor Ahli Pertama



Kanta Felicia Allansari, S.Ak
NIP. 199312112025052005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya, Survei Kepuasan Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) pada program studi Sarjana di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) dapat berjalan dengan baik. Kegiatan survei ini dijalankan demi mengetahui kekurangan dan kelemahan STAKat Negeri Pontianak dalam pelayanannya terhadap mahasiswa. Tujuannya yaitu untuk memperbaiki sistem kerja yang berorientasi pada pelayanan yang prima. Proses survey ini dilalui dalam beberapa tahap yaitu: SPI sebagai penanggung jawab survei membuat instrument dan melakukan konsultasi dengan pejabat-pejabat terkait, *input* instrumen ke dalam *google form*, meminta izin ke Ketua STAKat Negeri Pontianak bahwa akan melakukan survei, kemudian instrumen dibagikan pada Selasa, 21 Oktober 2025 ke grup-grup perkuliahan mahasiswa untuk diisi.

Atas segala proses yang telah dilewati, kami dari SPI mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan berkontribusi mulai dari proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan ini, di antaranya:

1. Ketua STAKat Negeri Pontianak yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitas dalam penyusunan laporan ini;
2. Kabag AUAK yang telah memberikan saran daftar pernyataan dan mendukung jalannya survei ini;
3. Kassubag TUPRT yang telah memberikan saran daftar pernyataan dan mendukung jalannya survei ini;
4. Kassubag Akademik yang telah memberikan saran daftar pernyataan dan mendukung jalannya survei ini;
5. Wakil Ketua III yang telah saran daftar pernyataan dan mendukung jalannya survei ini, serta membantu menyebarkan angket ini kepada para mahasiswa;
6. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) yang telah memberi masukan, pendampingan dari awal pembuatan angket sampai pada pelaporan hasil survei ini; dan
7. Para mahasiswa yang bersedia bersedia memberi pendapat yang obyektif demi perbaikan instrument ini.

Laporan ini sekaligus merupakan evaluasi kinerja di STAKat Negeri Pontianak. Sehingga pejabat yang membidangi dan bertanggung jawab terhadap layanan publik bagi mahasiswa di STAKat Negeri Pontianak diharapkan menanggapi secara positif dan menindaklanjutinya dalam rapat, guna mencari solusi yang tepat demi tercapainya pelayanan yang prima bagi mahasiswa di STAKat Negeri Pontianak. Solusi yang disepakati dalam rapat didokumentasikan dan diprogramkan dalam program kerja untuk tahun berikutnya. Hal ini demi menjamin keberlangsungan mutu dan membangun budaya mutu yang berkesinambungan.

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survei ini.

Akhir kata, kami sadar bahwa survei ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan demi penyempurnaan pelaporan survei lainnya.

Kubu Raya, November 2025

Tim

Satuan PengawasInternal (SPI)

DAFTAR ISI

	Hal.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Waktu.....	3
1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data.....	3
1.6. Organisasi Tim Survei	4
BAB II HASIL SURVEY	5
2.1. Hasil Survey.....	5
2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penerimaan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	6
2.3. Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Penerimaan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	5
2.4. Pembahasan Hasil Survei	8
2.5. Saran Lain dari Mahasiswa.....	10
BAB III KESIMPULAN	14
LAMPIRAN	
1. <i>Print Out</i> Hasil Olah data dari Google Form	
2. Hasil Pengolahan Data Exel	
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei	
4. Rencana Tidak Lanjut	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Hal.
Tabel 1 Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	4
Tabel 2 Pernyataan atau aspek-aspek yang diteliti	4
Tabel 3 Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa	6
Tabel 4. Capaian tertinggi.....	8
Gambar 1. Jumlah Responden	2
Gambar 2. Rata-rata Tingkat Kepuasan.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pelayanan publik kepada mahasiswa di STAKat Negeri Pontianak sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang diharapkan oleh pengguna jasa khususnya para mahasiswa. Dalam rangka memperbaiki sistem pelayanan kampus kepada mahasiswa; evaluasi dan perbaikan layanan di STAKat Negeri Pontianak, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa Evaluasi kepuasan mahasiswa sebagai pengguna jasa layanan di STAKat Negeri Pontianak. Satu di antara upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa, adalah Survei Kepuasan Mahasiswa Penerima Beasiswa Program Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa di STAKat Negeri Pontianak. Survey ini dilakukan pada program studi Sarjana yang ada di STAKat Negeri Pontianak yaitu:

Adapun survei ini dilakukan pada 4 (empat) program studi Sarjana yang ada di STAKat Negeri Pontianak yaitu:

- a. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
- b. Program Studi Konseling Pastoral
- c. Program Studi Pastoral
- d. Program Studi Teologi

1.2. Maksud dan Tujuan

Survei Kepuasan Mahasiswa dilaksanakan secara berkala yaitu setiap tahun sekali dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan yang terdiri dari:

1. Persyaratan administrasi seleksi bersama PPA mudah dilengkapi;
2. Prosedur dan persyaratan pendaftaran seleksi beasiswa PPA mudah dipahami;
3. Proses seleksi dan pengumuman penerimaan beasiswa PPA sudah sesuai;
4. Pelayanan administrasi seleksi beasiswa PPA dilaksanakan dengan baik;
5. Proses seleksi penerima beasiswa PPA sudah adil dan transparan;
6. Pengumuman hasil seleksi beasiswa PPA sudah tepat waktu;
7. Penentuan penerima beasiswa PPA sudah tepat sasaran;

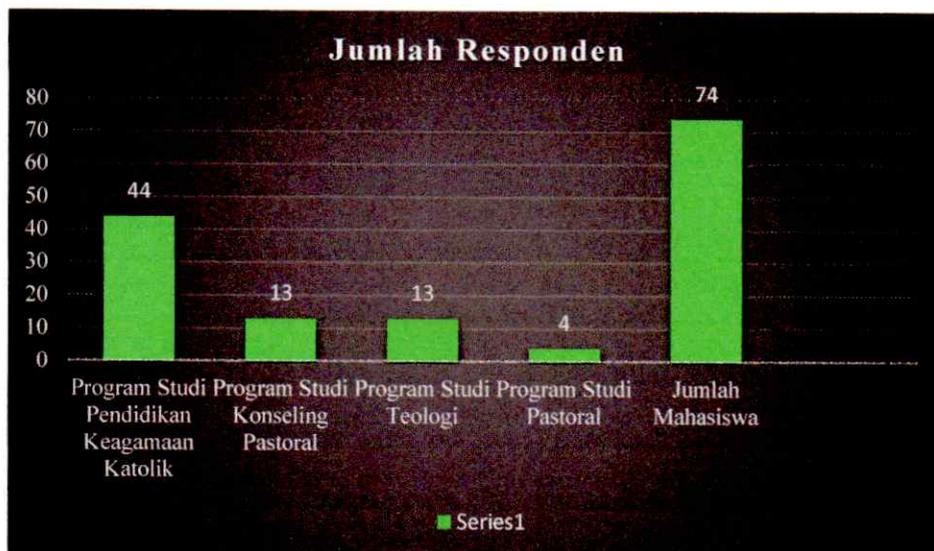
8. Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan;
9. Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik;
10. Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/non akademik;
11. Nominal bantuan yang diterima sudah sesuai;
12. Proses mendapatkan beasiswa PPA sudah memuaskan;

Survey ini disebarakan untuk seluruh mahasiswa aktif yang ada di 4 (empat) program studi Sarjana yang ada di STAKat Negeri Pontianak.

1.3. Sasaran

Sebagai sasaran survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kepada mahasiswa adalah mahasiswa aktif (yang tidak dalam masa praktik lapangan dan menulis tugas akhir) di lingkungan STAKat Negeri Pontianak. Pada program Sarjana mahasiswa yang mengisi angket adalah mahasiswa: Semester 3, 5 dan 7. Sehingga mahasiswa yang terlibat dalam survei ini sebanyak 74 mahasiswa. Rinciannya: dari program studi Pendidikan Keagamaan Katolik = 44 orang; program studi Konseling Pastoral = 12 orang; program studi Pastoral = 4; dan dari program studi Teologi = 13 orang.

Gambar 1
Jumlah Responden yang mengisi survei



1.4. Waktu

Pelaksanaan pengisian angket ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Waktu survey dihitung sejak pembagian angket atau kuesioner ke mahasiswa yaitu pada: Selasa, 21 Oktober 2025;
- b. Tempat survey dilakukan untuk kedua program studi yang ada di STAKat Negeri Pontianak pada 4 program studi sarjana: Pendidikan Keagamaan Katolik, program studi Konseling Pastoral, program studi Pastoral, dan program studi Teologi ; sedangkan
- c. Pelaporan dilakukan pada: sejak 27 Oktober- 5 November 2025.

1.5. Metode Survei dan Pengolahan Data

Adapun metode pelaksanaan survei adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen yang dipergunakan berupa kuesioner. Dalam proses pembuatan dan penyiapan kuesioner survei kepuasan mahasiswa, Satuan Pengawas Internal (SPI) bekerja selama kurang lebih 3 minggu dan menghasilkan instrumen kepuasan mahasiswa sebanyak 12 butir indikator kepuasan;
- b. Sebelum menyebarkan kuesioner, tim SPI mendapat masukan dari Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dan melakukan konsultasi mendalam dengan Ketua STAKat Negeri Pontianak; SPI; Kabag; para Kasubag dan Wakil Ketua III;
- c. Setelah mendapat koreksi, Tim SPI merevisi dan melakukan penyebaran angket ke mahasiswa lewat *Google Form*.

Hasil survei kepuasan mahasiswa dihitung berdasarkan jumlah jawaban mahasiswa terhadap alternatif pilihan jawaban yaitu nilai 1 = Sangat Tidak Setuju , nilai 2 = Tidak Setuju, nilai 3 = Netral, nilai 4 = Setuju, dan nilai 5 = Sangat Setuju. Selanjutnya nilai jawaban tersebut diakumulasi untuk setiap jenis butir pernyataan pada setiap jenis layanan yang disurvei, dan setelah itu nilai akumulasi tersebut dihitung dalam bentuk persentase pada setiap butir pernyataan dan jenis layanan yang ada. Nilai persentase tersebut kemudian diasumsikan sebagai tingkat kepuasan mahasiswa.

1.6. Organisasi Tim Audit

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Ketua STAKat Negeri Pontianak
Pelaksana	: Satuan Pengawas Internal (SPI)
Audite	: Mahasiswa Penerima PPA
Administrasi	: Satuan Pengawas Internal (SPI)

BAB II HASIL SURVEI

2.1. Hasil Survey

Ringkasan hasil survei disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Perbandingan hasil kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan kampus, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaiki
4	3,51 – 4,25	71 – 84	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	85 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

Tabel 2.
Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti, setiap instrumen memiliki kategori jawaban (5= Sangat Puas, 4=Puasa, 3=Cukup, 2=Kurang, dan 1= Sangat Kurang).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Persyaratan administrasi seleksi bersama PPA mudah dilengkapi;					
2	Prosedur dan persyaratan pendaftaran seleksi beasiswa PPA mudah dipahami;					
3	Proses seleksi dan pengumuman penerimaan beasiswa PPA sudah sesuai;					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
4	Pelayanan administrasi seleksi beasiswa PPA dilaksanakan dengan baik;					
5	Proses seleksi penerima beasiswa PPA sudah adil dan transparan;					
6	Pengumuman hasil seleksi beasiswa PPA sudah tepat waktu;					
7	Penentuan penerima beasiswa PPA sudah tepat sasaran;					
8	Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan;					
9	Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik;					
10	Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/non akademik;					
11	Nominal bantuan yang diterima sudah sesuai;					
12	Proses mendapatkan beasiswa PPA sudah memuaskan;					

2.2. Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Dosen Pembimbing Akademik (PA)

Di bagian ini kami sajikan rangkuman hasil pengukuran tingkat kepuasan per butir atau pernyataan pada setiap program studi. Berikut pembahasannya.

Tabel 3
Hasil Pengukuran Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Dosen PA
Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (Sarjana)

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Persyaratan administrasi seleksi bersama PPA mudah dilengkapi	4.22	B	84.3	Peningkatan

No	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
2	Prosedur dan persyaratan pendaftaran seleksi beasiswa PPA mudah dipahami	4.15	B	83.0	Peningkatan
3	Proses seleksi dan pengumuman penerimaan beasiswa PPA sudah sesuai	4.03	B	80.5	Peningkatan
4	Pelayanan administrasi seleksi beasiswa PPA dilaksanakan dengan baik	4.14	B	82.7	Peningkatan
5	Proses seleksi penerima beasiswa PPA sudah adil dan transparan ?	3.95	B	78.9	Peningkatan
6	Pengumuman hasil seleksi beasiswa PPA sudah tepat waktu	3.28	C	65.7	Perbaikan
7	Penentuan penerima beasiswa PPA sudah tepat sasaran	3.91	B	78.1	Peningkatan
8	Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan	4.59	A	91.9	Pertahankan
9	Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik	4.47	A	89.5	Pertahankan
10	Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/non akademik	4.26	A	85.1	Pertahankan
11	Nominal bantuan yang diterima sudah sesuai	4.14	B	82.7	Peningkatan
12	Proses mendapatkan beasiswa PPA sudah memuaskan	4.09	B	81.9	Peningkatan
	Rata- Rata	4.10	B	82.00	Peningkatan

Sumber: Data Hasil Survei SPI Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pelaksanaan Beasiswa PPA, diperoleh skor rata-rata 4,10 dengan kategori Baik (B) dan capaian persentase 82,00%, dengan catatan umum “Peningkatan”. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan beasiswa PPA dinilai positif dan memuaskan oleh mahasiswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan.

2.3. Pembahasan Hasil Survei

Berikut analisis komprehensif hasil pengolahan data tentang persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) berdasarkan Tabel 3.

1. Analisis Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pelaksanaan Beasiswa PPA, diperoleh skor rata-rata 4,10 dengan kategori Baik (B) dan capaian persentase 82,00%, dengan catatan umum “Peningkatan”. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan beasiswa PPA dinilai positif dan memuaskan oleh mahasiswa, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan.

2. Aspek dengan Capaian Tertinggi

Tiga indikator dengan capaian tertinggi berada pada kategori **Sangat Baik (A)**, yaitu:

Tabel 4. Capaian tertinggi

No	Pernyataan	Nilai	%	Kategori	Catatan
8	Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan	4.59	91.9	A	Pertahankan
9	Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik	4.47	89.5	A	Pertahankan
10	Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/nonakademik	4.26	85.1	A	Pertahankan

Mahasiswa merasa bahwa beasiswa PPA memiliki dampak nyata terhadap kesejahteraan dan motivasi belajar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya pendidikan, tetapi juga

mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi dan aktif di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama program PPA, yaitu mendukung prestasi akademik dan partisipasi mahasiswa, telah tercapai secara efektif.

3. Aspek dengan Capaian Kategori Baik (B)

Sebagian besar indikator lainnya (delapan dari dua belas) memperoleh kategori Baik (B) dengan capaian antara 78%–84%, yang meliputi:

- a. Kemudahan melengkapi persyaratan administrasi dan prosedur pendaftaran
- b. Pelaksanaan proses seleksi dan pelayanan administrasi
- c. Keadilan dan transparansi seleksi
- d. Ketepatan sasaran penerima
- e. Kepuasan umum terhadap proses beasiswa

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mekanisme dan prosedur beasiswa PPA berjalan baik dan transparan, namun masih ada ruang peningkatan pada aspek keadilan dan pelayanan agar lebih optimal. Nilai pada kisaran 78–84% menandakan bahwa mahasiswa sudah puas, tetapi masih menghadapi kendala kecil seperti keterbatasan informasi, komunikasi, atau kejelasan prosedur seleksi.

4. Aspek dengan Capaian Terendah (Nomor 6):

Indikator pengumuman hasil seleksi tepat waktu memperoleh nilai 3,28 (65,7%), kategori C (Cukup) dengan catatan “Perbaikan”.

Aspek ini menjadi poin terlemah dalam pelaksanaan PPA. Rendahnya skor menunjukkan bahwa mahasiswa merasa pengumuman hasil seleksi sering mengalami keterlambatan atau kurang jelas informasinya. Hal ini bisa berdampak pada persepsi keadilan dan kepercayaan terhadap proses seleksi secara keseluruhan.

5. Rata-Rata Umum dan Tren

Rata-rata keseluruhan sebesar 4,10 (82%) menandakan bahwa pelaksanaan PPA berjalan baik dan efektif, dengan tren peningkatan di sebagian besar aspek. Meskipun demikian, keberhasilan dalam aspek manfaat dan motivasi mahasiswa perlu diimbangi dengan peningkatan aspek teknis dan administrasi, khususnya ketepatan waktu dan transparansi.

6. Interpretasi Kualitatif

Dari sisi mutu layanan, hasil ini menggambarkan bahwa:

- a. Program beasiswa sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan memberikan dampak nyata terhadap prestasi serta aktivitas akademik.
 - b. Namun, aspek manajerial dan pelayanan administratif masih perlu diperkuat agar kepercayaan dan kepuasan mahasiswa semakin meningkat.
 - c. Adanya tren peningkatan pada hampir semua aspek menunjukkan bahwa pengelolaan program PPA telah berada pada arah yang benar.
7. Saran Tindak Lanjut
- a. Perbaiki Sistem Pengumuman dan Komunikasi:
Jadwal dan mekanisme pengumuman hasil seleksi perlu dibuat lebih jelas dan konsisten, misalnya melalui sistem daring resmi atau notifikasi otomatis.
 - b. Peningkatan Transparansi Proses Seleksi:
Pengelola perlu memperjelas kriteria seleksi dan alur penilaian agar mahasiswa memahami dasar keputusan penerima beasiswa.
 - c. Peningkatan Layanan Administratif:
Prosedur pendaftaran dan pelayanan dokumen dapat dipermudah dengan sistem digital agar lebih cepat dan efisien.
 - d. Pemeliharaan Aspek Motivasi dan Dampak Akademik:
Karena beasiswa terbukti memotivasi mahasiswa, maka keberlanjutan dan perluasan kuota penerima layak dipertimbangkan untuk mempertahankan dampak positif ini.
 - e. Evaluasi Berkala dan Feedback Mahasiswa:
Program studi atau bagian kemahasiswaan sebaiknya mengadakan survei rutin untuk menilai efektivitas dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PPA.

2.4. Saran dan Pendapat Lainnya (di Google Form)

Di bagian ini kami mengelompokkan catatan-catatan usulan dan kritik, pada bagian akhir dari form yang di isi oleh mahasiswa. Adapun saran-saran lain yang membangun disampaikan dalam survei seperti sebagai berikut:

1. Keadilan dan Ketepatan Sasaran Seleksi (tema dominan)

Contoh kutipan:

- a) “Mohon diperhatikan karena ada beberapa mahasiswa yang tidak sesuai dengan kriteria pengumuman.”
- b) “Agar penerima benar-benar mahasiswa yang membutuhkan.”
- c) “Semoga lebih bijak dalam memilih peserta agar mahasiswa yang benar-benar membutuhkan mendapatkan keadilan.”

Banyak mahasiswa menyoroti aspek keadilan dan ketepatan sasaran dalam penentuan penerima beasiswa. Mereka menginginkan agar penerima dipilih berdasarkan kriteria objektif, yakni prestasi akademik, keaktifan organisasi, dan kondisi ekonomi. Ada juga aspirasi agar penerima yang sudah berkali-kali menerima beasiswa sebaiknya diganti oleh mahasiswa lain yang belum pernah mendapat kesempatan.

Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) Perlu peninjauan ulang mekanisme seleksi, agar tidak hanya berbasis IPK, tetapi juga memperhitungkan indikator kebutuhan finansial dan kontribusi kampus.
- b) Transparansi dan dokumentasi hasil seleksi perlu ditingkatkan untuk membangun kepercayaan mahasiswa.

2. Penambahan Kuota dan Nominal Beasiswa

Contoh kutipan:

- a) “Kuota beasiswa lebih ditingkatkan lagi.”
- b) “Tambahkan jumlah uangnya karena banyak keperluan mahasiswa.”
- c) “Lebih banyak peluang untuk mahasiswa yang membutuhkan.”

Mahasiswa sangat mengapresiasi program PPA, namun merasa jumlah penerima masih terbatas dan besaran bantuan belum cukup menutup kebutuhan dasar pendidikan. Peningkatan kuota dianggap penting agar lebih banyak mahasiswa terbantu, terutama yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi.

Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) Kampus dapat mengajukan peningkatan alokasi dana PPA ke pemerintahan yang lain seperti pemerintah daerah.
- b) Atau, menjajaki kemitraan eksternal (keuskupan, yayasan Katolik, donatur swasta) untuk memperluas bantuan finansial.

3. Transparansi, Informasi, dan Komunikasi Seleksi

Contoh kutipan:

- a) “Pengumuman beasiswa diharapkan lebih terbuka dan tepat waktu.”
- b) “Persyaratan dan jadwal perlu diinformasikan lebih awal.”
- c) “Seleksi dan kriteria perlu dijelaskan secara jelas.”

Mahasiswa menilai bahwa informasi mengenai syarat, jadwal, dan hasil seleksi belum disampaikan secara merata dan tepat waktu. Beberapa merasa tidak mengetahui alasan tidak lolos seleksi atau syarat yang berubah tanpa pemberitahuan.

Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) Perlu sistem informasi beasiswa terpusat (melalui portal kampus atau grup resmi).
- b) Pengumuman harus disampaikan dengan jadwal yang jelas dan terdokumentasi.

4. Profesionalisme dan Ketepatan Waktu Pelayanan

Contoh kutipan:

- a) “Pengumuman tepat waktu.”
- b) “Petugas yang membantu pengisian aplikasi lebih profesional.”
- c) “Sudah baik, semoga lebih cepat dan efisien lagi.”

Walau mayoritas puas, sebagian mahasiswa berharap peningkatan disiplin waktu dan pelayanan administratif. Terdapat keluhan tentang keterlambatan pengumuman dan kesulitan teknis saat proses pencairan (misalnya melalui aplikasi Livin).

Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) Dibutuhkan prosedur layanan standar (SOP) dan pelatihan petugas administrasi beasiswa.
- b) Jadwal kegiatan (pendaftaran, seleksi, pencairan) perlu diumumkan dan dipatuhi secara konsisten.

5. Pemotongan Dana dan Transparansi Keuangan

Contoh kutipan:

- a) “Semoga tidak ada pemotongan uang beasiswa untuk selisih apapun.”
- b) “Tidak adil karena ada selisih potongan UKT.”
- c) “Semoga lebih transparan dalam hal uang.”

Beberapa mahasiswa menyoroti adanya pemotongan dana atau selisih pembayaran yang dianggap tidak transparan. Isu ini sensitif karena menyangkut kepercayaan terhadap pengelola beasiswa. Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) Perlu audit internal dan klarifikasi terbuka kepada mahasiswa terkait dasar potongan.
- b) Semua transaksi beasiswa sebaiknya disertai bukti tertulis dan diumumkan secara terbuka.

6. Pengembangan Non-Finansial (Pendampingan & Pembinaan)

Contoh kutipan:

- a) “Adanya kegiatan pendampingan rohani dan akademik secara berkala.”
- b) “Pembinaan karakter, spiritualitas, dan pelayanan mahasiswa.”
- c) “Evaluasi berkala bukan hanya ketepatan sasaran, tetapi juga dampak beasiswa.”

Beberapa mahasiswa memiliki pandangan visioner: program PPA tidak hanya sekadar bantuan dana, tetapi juga media pembinaan karakter dan spiritualitas. Ada usulan untuk membentuk komunitas penerima beasiswa yang berfokus pada pengembangan akademik dan rohani. Berdasarkan kritik ini maka penyelenggara harus:

- a) STAKat dapat mengembangkan Program Pendampingan Penerima Beasiswa berbasis nilai Kristiani dan pelayanan sosial.
- b) Ini akan memperkuat citra PPA sebagai program pembentukan pribadi unggul, bukan hanya finansial.

BAB III

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan Beasiswa PPA berada dalam kategori baik (82%) dengan tren peningkatan positif pada hampir semua aspek. Program ini terbukti efektif dalam mendorong prestasi dan partisipasi mahasiswa, meskipun perlu perbaikan signifikan dalam aspek ketepatan waktu dan transparansi administrasi. Tingkat pencapaian kepuasan mahasiswa berada pada kategori **Baik**. Artinya layanan Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) **ditingkatkan** agar dapat kedepannya masuk kategori **Sangat Baik**.

Poin-poin yang menjadi catatan atau mendapat kategori B dan C diharapkan menjadi perhatian bagi pihak pengelola di STAKat Negeri Pontianak. Sehingga fokus kerja unit-unit pelayanan adalah sistem kerja berbasis layanan. Salah satu bentuk sistem kerja berbasis layanan adalah mau menerima kritik dan saran dari subyek yang dilayani. Melalui survei ini kami dari SPI dapat memberi kesimpulan berdasarkan data hasil temuan yaitu:

1. Secara umum STAKat Negeri Pontianak telah memberikan pelayanan yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil capaian, namun belum sampai pada pelayanan yang maksimal.
2. Beberapa hal hanya perlu peningkatan sementara hal yang sudah dalam kategori Baik bisa dimaksimalkan untuk dapat nilai sangat baik.

Diharapkan, dengan adanya beberapa temuan STAKat Negeri Pontianak sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dapat memperbaiki atau menyempurnakan hal-hal yang menjadi temuan tersebut.

LAMPIRAN

1. *Print Out* Hasil Olah data dari *Google Form*
2. Hasil Pengolahan Data Exel
3. Notulensi Rapat Tanggapan terhadap Hasil Survei
4. Rencana Tidak Lanjut

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak 2025

74 jawaban

Identitas diri.

Nama lengkap.

74 jawaban

Matilda sonia

Tarsisius

Donatus Andre

Vanti Tamara

Tripensiana Laras

Gusta Flora

Angela Yosie

Triponia Ola

Agnesia eyata tarigas

Helni Yopita

Yupita indah sari

Maria Noviani

WISMA WULAN SARI

Tia

Mellisa Verawati Gerunung

Sherlyana cing cing

Andria anjela

Selvi Andriani

Faskalinus Apry

Klaudia Novi

Fransiska Marna Dilla

Maria Mesia

pilif

Oktaviana Melani

Fransiska Silastri Yerna Tazio Ximenes

Magdalena Nova Ireneus

Maulidia Afrilianti

Flasida Regista Triwani

Peronika dewi

Sofi navita

Adelia Monica Octavia

Serafina Enggar

Phelesia a'al

Maria Andi Riana Soti

Plora Valensia Demase

Aulia nadia

Kristina Lahe

Leo Agung

Victorria

Mariana peten sura

Paulina Riska Endah

Krisna pingel

Kristoferus Irvan Ferdian

Lorensia jewita

Yohanes Therota Aruis

Krisensia Voni kornelia

Mariani Saputri

Christia Bella

Emilia Tasya

SHANTA DELLA CHONCHETHA

SELVI FASKARIA PULANA

Lidia Priska

AGRITIA MARGARETA HARIYANI

Thesia Sovi

Cristina Yessi

Elsy

Sapna Marito Yulia Br. Sihombing

Vinsensius

Eugenio Agung Bimandaru

Seselia katrin Simamora

Dea Amanda

RIZAL JONATAN

Agustinus

Oktaviani Dwi A

Revalina Flora Agata

Monika Anggita

Religia Trisya Rahmalla

Gabriel James panolo sihombing

Fransiska Lusi

Laurentinus Steven

Nopita Leni

Asiska Emilia

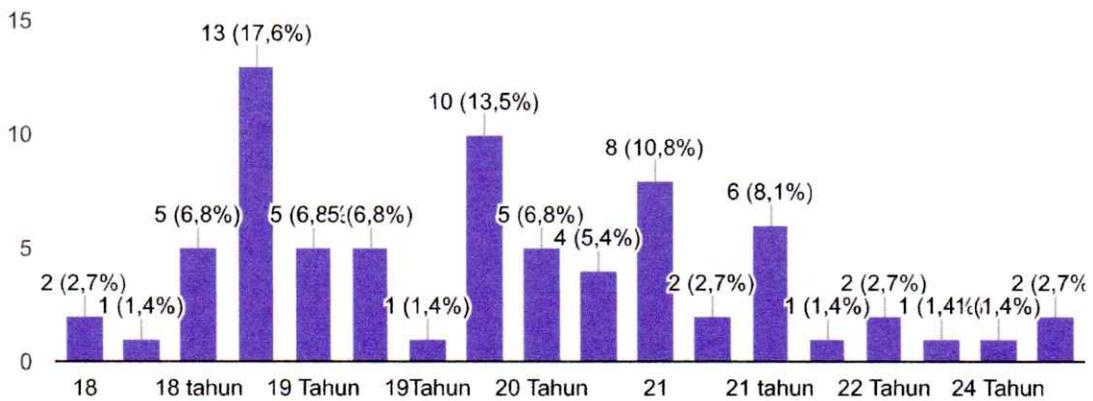
Marta Noli Pembriani

Poja andira

Umur sekarang.



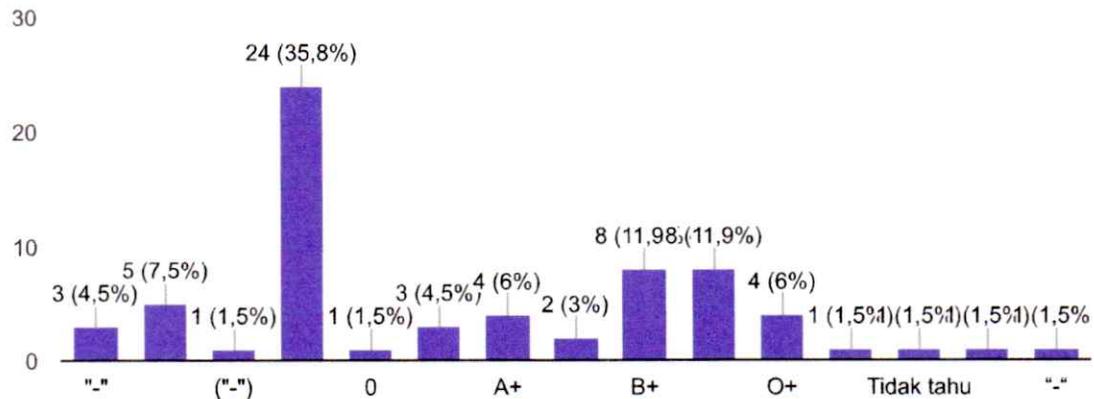
74 jawaban



Golongan darah (Kalau tidak tahu tulis "-")

Salin

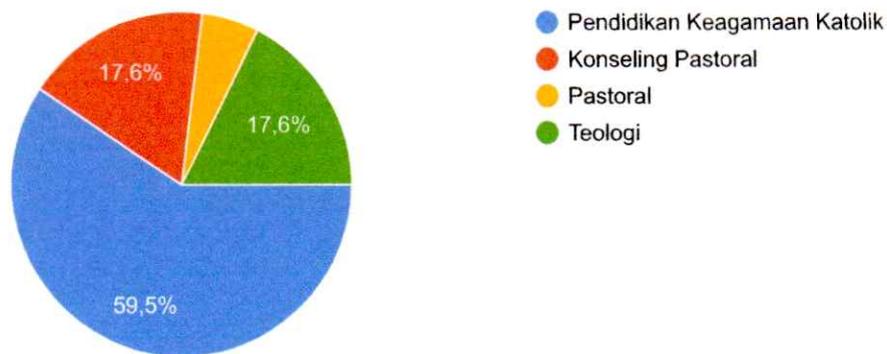
67 jawaban



Program Studi

Salin

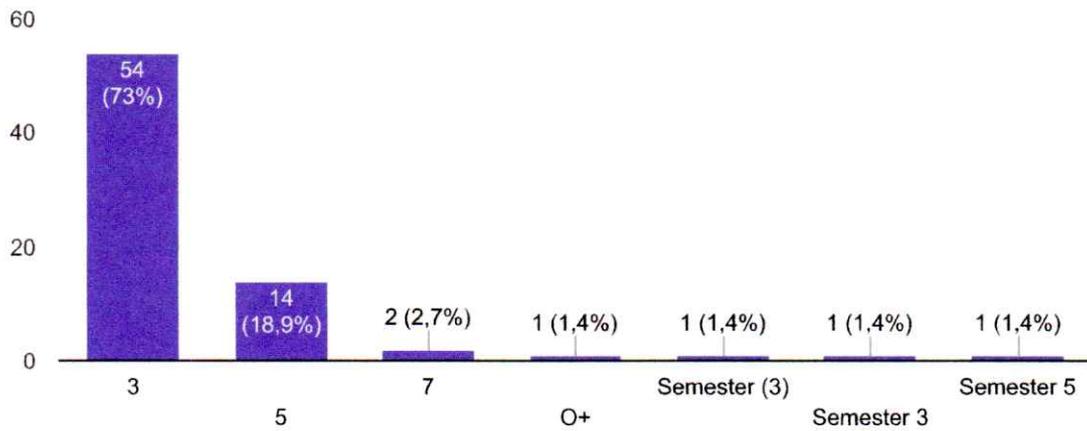
74 jawaban



Semester (Isi menggunakan angka, contoh : 5)

Salin

74 jawaban



Pilih satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda.

Skala jawaban:

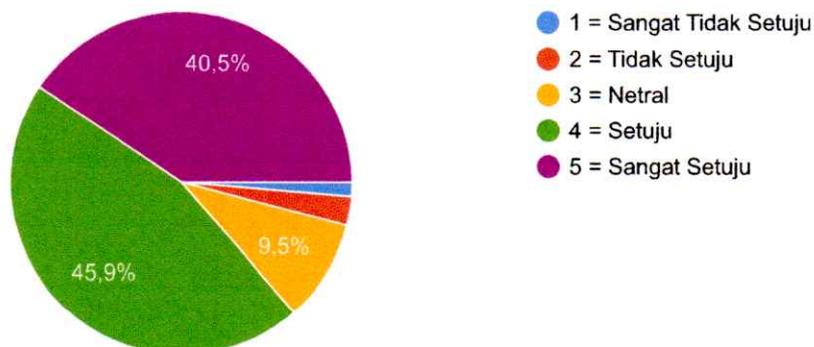
1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

1. Proses Administrasi & Layanan

1. Persyaratan administrasi seleksi bersama PPA mudah dilengkapi

Salin

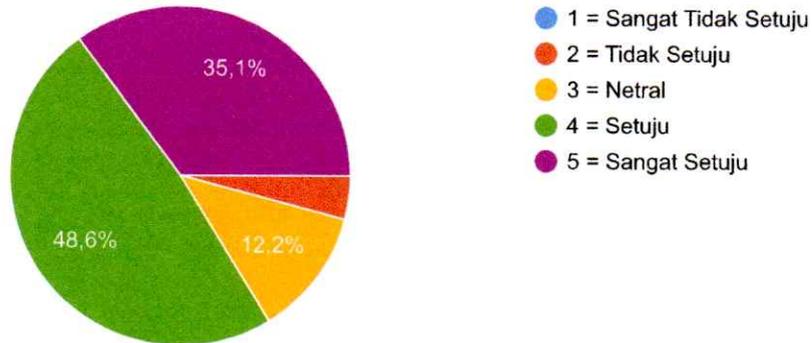
74 jawaban



2. Prosedur dan persyaratan pendaftaran seleksi beasiswa PPA mudah dipahami

Salin

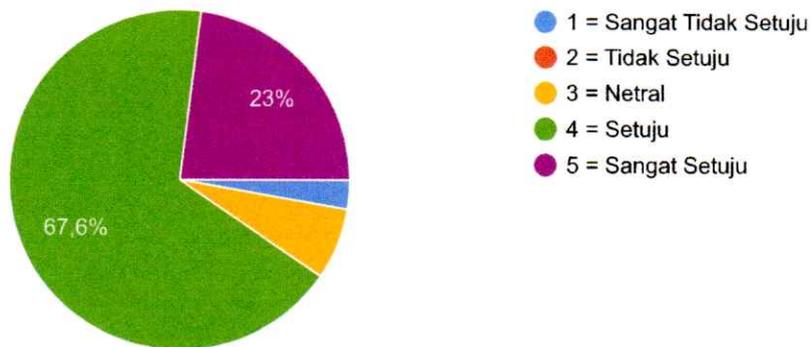
74 jawaban



3. Proses seleksi dan pengumuman penerimaan beasiswa PPA sudah sesuai

Salin

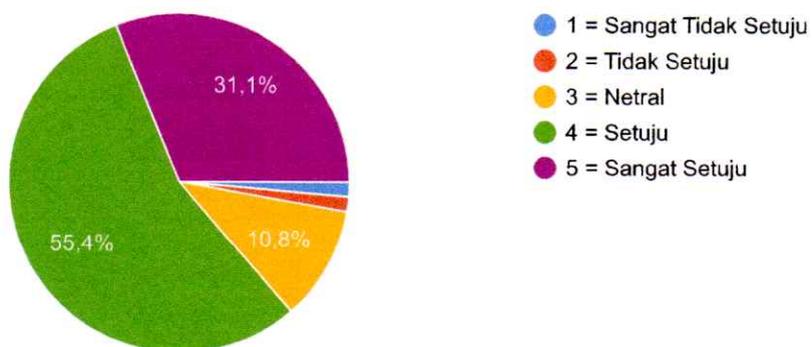
74 jawaban



4. Pelayanan administrasi seleksi beasiswa PPA dilaksanakan dengan baik

Salin

74 jawaban

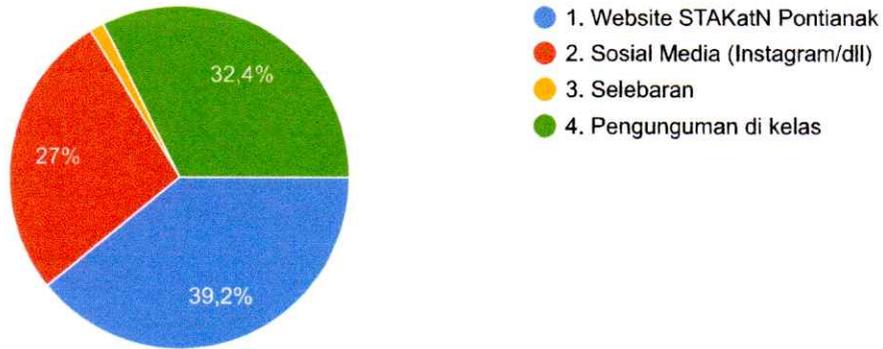


2. Transparansi & Keadilan

5. Anda mengetahui informasi adanya beasiswa PPA berasal dari

 Salin

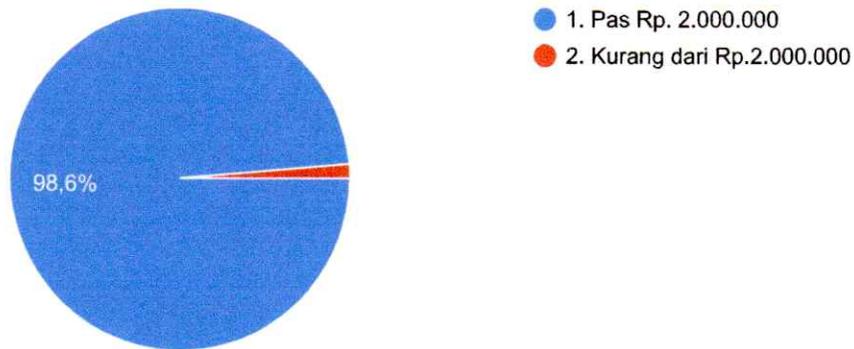
74 jawaban



6. Berapa jumlah nominal beasiswa PPA yang diterima ?

 Salin

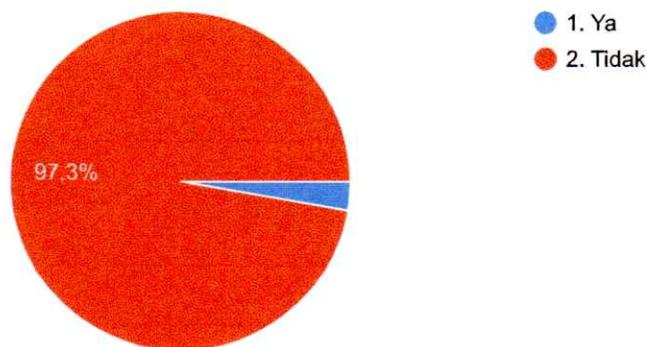
74 jawaban



7. Apakah Anda memberikan uang cash/transfer atau barang sebagai tanda terima kasih kepada staf yang mengurus beasiswa PPA ?

 Salin

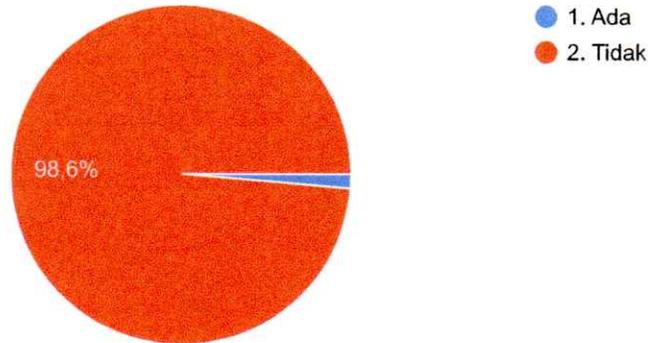
74 jawaban



8. Apakah ada oknum yang meminta imbalan dari beasiswa PPA yang anda terima ?

Salin

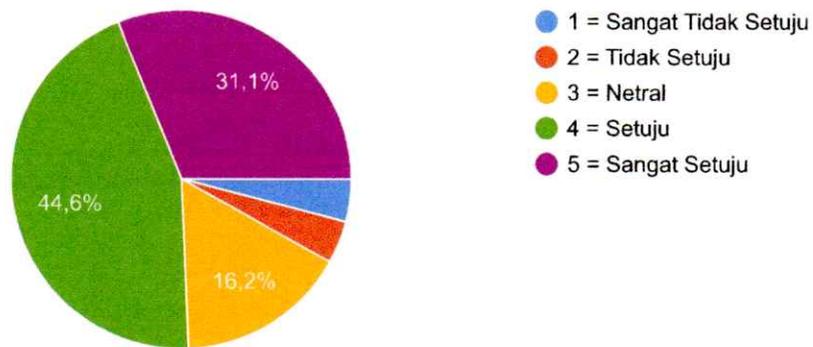
74 jawaban



9. Proses seleksi penerima beasiswa PPA sudah adil dan transparan ?

Salin

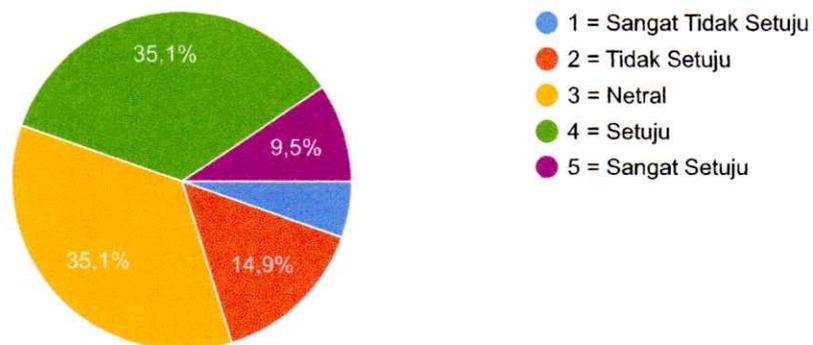
74 jawaban



10. Pengumuman hasil seleksi beasiswa PPA sudah tepat waktu

Salin

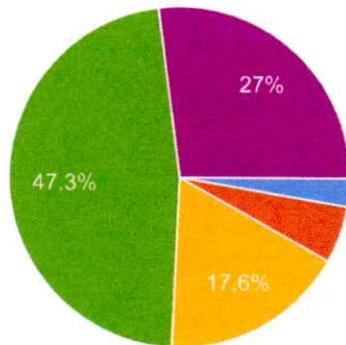
74 jawaban



11. Penentuan penerima beasiswa PPA sudah tepat sasaran

Salin

74 jawaban



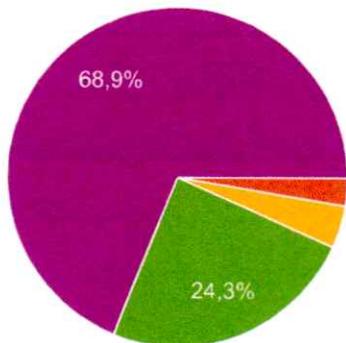
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3. Manfaat Beasiswa

12. Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan

Salin

74 jawaban

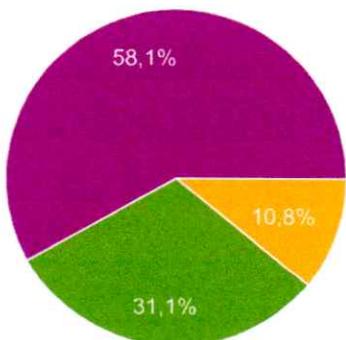


- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

13. Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik

Salin

74 jawaban

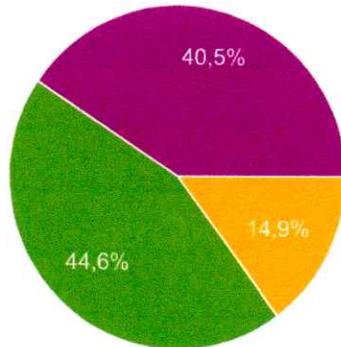


- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

14. Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/non akademik

[Salin](#)

74 jawaban



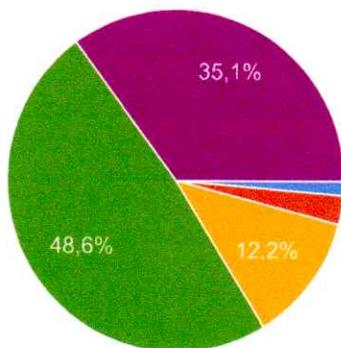
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

4. Kepuasan Umum

15. Nominal bantuan yang diterima sudah sesuai

[Salin](#)

74 jawaban

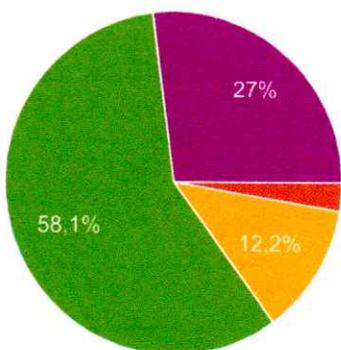


- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

16. Proses mendapatkan beasiswa PPA sudah memuaskan

[Salin](#)

74 jawaban



- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Pertanyaan Terbuka

17. Apa saran Anda agar program beasiswa PPA di STAKat Negeri Pontianak lebih baik lagi ?

74 jawaban

Tidak ada

-

.

Tidak ada, semuanya sudah jelass, uang PPA sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan

Saran saya untuk seleksi sebagai penerima beasiswa PPA ini mohon diperhatikan dengan seksama karena ada beberapa mahasiswa yang tidak sesuai dengan kriteria pengumuman, baik secara nilai akademik dan keaktifan mahasiswa di UKM dan Organisasi Kampus. Terima kasih

Saran saya, agak Kouta beasiswa lebih di tingkatkan lagi, agak lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan dan merasa terbantu dengan adanya PPA ini. Terimakasih

Saran nya semoga program ini semakin di tingkatkan untuk mahasiswa/i yang berprestasi dalam akademik dan non-akademik

Terimakasih atas ada nya PPA ini saya sangat dan terimakasih banyak kepada kalian

Saran saya yaitu agar beasiswa PPA diberikan kepada mahasiswa yang bertanggung jawab dan pintar, dan dipergunakan dengan baik.

Tidak ada pembatasan penerimaan beasiswa siapa saja yang daftar bisa mendapatkan beasiswa untuk membantu mahasiswa meringankan biaya kuliah

saran saya semoga kedepannya tidak ada uang yg di potong untuk selisih apapun dari uang beasiswa

semoga semester depan dapat diterima lagi dapat bantuan beasiswa

Tidak ada

Tidak ada saran, karna sudah baikkk sekalii, mulai dari penanganan dan layanan, baik dalam masalah proses PPA untuk mendukung proses PPA berjalan dengan baik dan lancar serta

tepat waktu .

Saya berterima kasih atas kesempatan yang di berikan kepada saya dan juga yang lainnya melalui program beasiswa PPA. Agar program ini lebih baik saya menyarankan adanya kegiatan pendampingan rohani dan akademik secara berkala, dengan demikian program beasiswa ini bukan hanya membantu dari segi prestasi, tetapi juga membentuk karakter, spiritualitas dan semangat pelayanan mahasiswa sesuai nilai-nilai kristiani. Agar program ini dapat menjadi sarana berkat bagi pengembangan pribadi dan karya pelayanan di masa depan. Terimakasih 🙏

Sarannya adalah agar untuk penerima ppa ini bisa lebih baik yaitu dengan penerima beasiswa bisa mendapatkan ppa ini

Saran saya semoga kedepannya tidak ada pemotongan untuk selisih dari uang beasiswa

Semoga kedepan nya ada peningkatan

Memberikan peluang kuota yang cukup banyak dalam penerimaan beasiswa PPA, dan bagi yang penerima beasiswa ini dapat belajar dengan baik dan meningkatkan prestasinya di akademik

Bukan hanya berdasarkan IPK tetapi menggunakan juga seleksi tes akademik agar IPK yang di dapat benar benar terlihat seperti hasil usaha diri sendiri tanpa belas kasihan Pihak manapun. Kami Juga mau KIP Bapak 🙏

Semoga Lebih bijak dalam memilih peserta agar mahasiswa yang memang betul-betul membutuhkan mendapatkan keadilan dalam mendapatkan program beasiswa PPA ini, dan untuk yg sudah 3 kali atau lebih bisa di alihkan kesempatan nya untuk yang lain agar bisa merasakannya juga.

Pihak kampus perlu menginformasikan jadwal dan syarat beasiswa lebih awal agar semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendaftar.

Lebih mengutamakan anak yang benar-benar membutuhkan

Meningkatkan jumlah penerima beasiswa PPA agar lebih banyak lagi yang bisa mendapatkan manfaat dari program ini

Semoga lebih transparan lagi dalam hal uang

Agar program beasiswa PPA di STAKat Negeri Pontianak ini lebih baik lagi adalah dengan bantuan PPA ini membuat mahasiswa lebih aktif lagi dalam setiap kegiatan di kampus seperti UKM, BEM dan yang lainnya, dan bagus untuk meningkatkan Prestasi akademik dengan lebih efektif. Dan beasiswa PPA ini juga membantu meringankan segala Kebutuhan mahasiswa, baik didalam kampus maupun diluar kampus. Terima kasih.

Penerimaan PPA ini mengutamakan yang aktif terlibat dalam UKM supaya kerja keras dan keaktifan mahasiswa yang terlibat dapat lebih aktif lagi

Lebih meningkatkan lagi jumlah peserta beasiswa PPA supaya mahasiswa yang lain bisa mendapatkan kesempatan untuk terpilih dalam beasiswa PPA selanjutnya

Saya harap pengumuman beasiswa tepat waktu. Waktu mengisi aplikasi Livin saya harap yang membantu lebih profesional, karena kendala saya hanya pada livin kemarin. Sejauh ini pelayanan akademik sangat baik tapi jika bisa lebih baik lagi.

Jika ada lagi pengumuman beasiswa PPA ini diharapkan agar terbuka, misalnya tentang persyaratan yang tidak tertulis maupun yg tertulis.

Semoga untuk beasiswa kedepannya di naikin lagi nominalnya

Tetap Memaksimalkan Persyaratan dengan hasil IPK yang dicapai

Saran saya untuk membayar selisih UKT 300.000 bagi yang mendapat UKT 600.000, saya merasa tidak adil karena UKT saya yang 600.000 harus membayar 300.000 sedangkan yang UKTnya 900.000 tidak ada potongan

beasiswa PPA bukan hanya menolong secara finansial, tetapi juga mendorong pertumbuhan akademik, spiritual, dan sosial mahasiswa STAKat agar menjadi lulusan yang berprestasi

Tepat waktu

Sudah baik

Terimakasih sudah memberikan bantuan kepada saya, dan saya sangat puas

Persyaratannya tidak menyulitkan agar lebih mudah diurus dan bukti belanjaan dari uang beasiswa jangan di buat sulit

Meningkatkan tepat sarana dan tepat guna

Ini sesuai dengan karakter STAKat yang menekankan formasi intelektual dan moral Kristiani.

Program beasiswa prestasi akademik bagi mahasiswa ini sudah berjalan dengan sangat baik karena mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk terus berprestasi dan meningkatkan kualitas akademiknya.

Beasiswa seperti ini sudah sangat amat membantu dengan di adakan syarat yaitu IPK minimal 3, agar mahasiswa lebih giat belajar juga untuk bisa mendaftar, memang kalau di zaman sekarang dua juta itu tidak begitu banyak tapi bagi kami yang keluarganya tidak mampu ini

sangat bermanfaat sekali, untuk beasiswa ini kalau bisa di adakan agak di awal semester agar untuk pengerjaan LPJ nya tidak hampir bersamaan dengan UAS

Saran Agar lebih memperhatikan mahasiswa yang benar-benar kekurangan keuangan, agar mahasiswa yang dapat PPA benar-benar orang yang perlu

tambahkan uang nya

Di harapkan seleksi lebih baik lagi melalui prestasi akademik dan keaktifan mahasiswa
Terimakasih 🙏

Kouta penerimaan nya ditambah

Yaitu dengan peningkatan sistem seleksi agar siswa yang lebih membutuhkan bisa mendapatkan Beasiswa.

Saran saya untuk program studi baru mohon untuk diprioritaskan dalam hal bantuan beasiswa, karena biar adil dan semua program studi dapat merasakan dapat beasiswa.
Terimakasih

Tingkatkan lagi jumlahnya

Saran untuk kedepannya agar bisa lebih banyak peluang untuk orang yang membutuhkan

Saran yang dapat saya berikan adalah, alangkah baiknya sasaran penerimaan beasiswa harus lebih ke mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi dan memiliki kemampuan dalam akademik.
Terimakasih 🙏

Saran saya adalah dapat memilih mahasiswa yang benar-benar layak mendapatkan beasiswa ppa, dan yang memenuhi syarat untuk menerima beasiswa ppa agar lebih adil dan bermanfaat.

Agar program beasiswa PPA di STAKat Negeri Pontianak lebih baik, disarankan untuk meningkatkan transparansi seleksi, memperluas sosialisasi ke seluruh mahasiswa, dan mempertimbangkan faktor non-akademik seperti kondisi ekonomi serta partisipasi aktif dalam kegiatan kampus.

Membentuk kelompok atau komunitas mahasiswa penerima beasiswa, dan membuat suatu program seperti karya tulis atau kegiatan peningkatan prestasi lainnya, yang menjadi peluang untuk penerimaan berikutnya lagi.

Sudah bagus sekali bapak

evaluasi berkala terhadap dampak beasiswa perlu dilakukan, bukan hanya sebatas pada ketepatan sasaran, tetapi juga sejauh mana beasiswa tersebut membantu peningkatan motivasi belajar, prestasi akademik, dan kesejahteraan penerima.

Ketiga, perluasan pendampingan non-finansial seperti pembinaan akademik, penguatan karakter, dan pelatihan soft skill bagi penerima beasiswa akan menjadikan program ini bukan sekadar bantuan ekonomi, tetapi juga investasi jangka panjang bagi mutu sumber daya manusia STAKat.

Terakhir, penting bagi kampus untuk membangun kemitraan dengan lembaga eksternal – baik pemerintah, keuskupan, maupun sektor swasta – guna memperluas peluang beasiswa dan menjamin keberlanjutan program bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu terutama di Prodi Teologi yang belum mendapat kesempatan KIP.

Program beasiswa PPA di STAKat Negeri Pontianak dapat ditingkatkan dengan memperjelas informasi dan proses seleksi, melakukan pembinaan bagi penerima, serta mengadakan evaluasi.

Melihat, orang yang benar benar membutuhkan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan 🙏

Semoga tidak ada pemotongan lagi dan dalam LPJ tidak Rumit

Tidak ada saran karena PPA sudah menjadi penunjang dalam perkuliahan serta membantu perekonomian mahasiswa

Penambahan jumlah kuota karena banyaknya minat mahasiswa dalam pendaftaran PPA dan penambahan jumlah uang, karena banyaknya keperluan mahasiswa yang perlu di penuhi

Semoga pengumuman seleksi nya bisa tepat waktu

Saat ini sudah sangat baik, semoga kedepannya lebih banyak kuota yang dibuka. Terimakasih

Saran saya adalah agar jumlah penerima itu betul betul sesuai dengan aturan yang berlaku dan menambah kuota pemberian bantuan untuk lebih dari 2 kali terlebih kepada para pengurus UKM

Sedikit saran dari saya untuk target penerima beasiswa adalah mereka yang benar-benar berprestasi bukan untuk mereka yang hanya aktif saja. Untuk semakin meningkatkan prestasinya diakademik

Saran saya untuk program beasiswa PPA, peraturan mengenai mahasiswa yang telah mendapatkan beasiswa PPA sebanyak 2 kali dan mendaftar untuk yang ke 3 kali nya harus di luluskan juga dalam seleksi, karena yang sudah 2 kali mendapatkan PPA dan ingin mendaftar untuk ke 3 kali nya sudah berusaha memperjuangkan nilai atau IPK agar tetap tinggi dan serta yang sudah aktif dalam organisasi dan berkontribusi bagi kampus tidak ada peluang ketika mereka ingin mendaftar yang ke 3 kalinya, kemudian harus tertera syarat-syarat dalam Surat Edaran terhadap yang sudah 2 kali mendapatkan PPA tidak memungkinkan untuk mendapatkan ke 3 kalinya, karena kebanyakan mahasiswa yang sudah mendapatkan 2 kali

11/4/25, 11:28 AM

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK (PPA) Sekolah Tinggi Agama ...

beasiswa PPA tidak tau bahwa mahasiswa tersebut tidak akan lulus seleksi. Sekian saran dari saya terimakasih. Tuhan Yesus Memberkati

Saran saya tentang beasiswa PPA yang prodi baru di haruskan dapat semua

Saran saya agar program beasiswa PPA di STAKat Negeri Pontianak lebih transparan dalam proses seleksi, informasi, disertai pendampingan bagi penerima beasiswa, serta dilakukan evaluasi rutin agar program ini lebih tepat sasaran dan berdampak bagi mahasiswa.

Semoga program beasiswa PPA ini, dalam menyeleksi calon penerima PPA lebih terbuka, mengenai apa saja kriteria yang pantas mendapatkan beasiswa PPA ini

**Terima kasih telah berpartisipasi mengisi survei kepuasan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.
Tuhan Memberkati.**

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

Pengolahan Data beasiswa PPA 2025

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban										Jlh Responden	Bobot	Skor	%	Bobot ideal	
		SS	Bobot	S	Bobot	C	Bobot	K	Bobot	SK	Bobot						
1	Layanan																
1	Persyaratan administrasi seleksi bersama PPA mudah dilengkapi	30	150	34	136	7	21	2	4	1	1	74	312	4.22	84.3	370	
2	Prosedur dan persyaratan pendaftaran seleksi beasiswa PPA mudah dipahami	26	130	36	144	9	27	3	6	0	0	74	307	4.15	83.0	370	
3	Proses seleksi dan pengumuman penerimaan beasiswa PPA sudah sesuai	17	85	50	200	3	9	2	4	0	0	74	298	4.03	80.5	370	
4	Pelayanan administrasi seleksi beasiswa PPA dilaksanakan dengan baik	23	115	41	164	8	24	1	2	1	1	74	306	4.14	82.7	370	
												74	305.75	4.13	82.6	370	
2	Transparansi & Keadilan																
9	Proses seleksi penerima beasiswa PPA sudah adil dan transparan ?	23	115	33	132	12	36	3	6	3	3	74	292	3.95	78.9	370	
10	beasiswa PPA sudah tepat waktu	7	35	26	104	26	78	11	22	4	4	74	243	3.28	65.7	370	
11	Penentuan penerima beasiswa PPA sudah tepat sasaran	20	100	35	140	13	39	4	8	2	2	74	289	3.91	78.1	370	
												74	274.67	3.71	74.2	370	
3	Manfaat Beasiswa																
12	Beasiswa PPA membantu meringankan beban biaya pendidikan	51	255	18	72	3	9	2	4	0	0	74	340	4.59	91.9	370	
13	Beasiswa PPA memotivasi dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik	43	215	23	92	8	24	0	0	0	0	74	331	4.47	89.5	370	

14	Beasiswa PPA mendukung mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan kampus/non akademik	30	150	33	132	11	33	0	0	0	0	74	315	4.26	85.1	370
												74	328.67	4.44	88.83	370
4	Kepuasan Umum															
15	Nominal bantuan yang diterima sudah sesuai	26	130	36	144	9	27	2	4	1	1	74	306	4.14	82.7	370
16	Proses mendapatkan beasiswa PPA sudah memuaskan	20	100	43	172	9	27	2	4	0	0	74	303	4.09	81.9	370
		Rata-rata												4.10	82.00	